

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kualitas kehidupan suatu bangsa . Pendidik sangat berperan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, cerdas, terbuka, serta demokratis. Dengan pendidikan yang baik maka akan membantu dalam kemajuan bangsa. Mutu pendidikan yang baik akan mampu membuat harkat dan martabat Indonesia menjadi tinggi.

Guru mengeksplor seluruh potensi yang ada dalam dirinya pada proses pembelajaran mengajar. Sehingga peserta didik belum mampu untuk meraih kemampuan individual yang dituntut. Sampai saat ini peserta didik belum mampu belajar pada tingkat pemahaman yang diharapkan (Turmuzi, 2011: 1).

Fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan gagasan inovatif lainnya perlu siswa pelajari sehingga mereka dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif. Hal ini akan membantu siswa dalam pemecahan masalah sehari-hari secara kontekstual.

Siswa akan mengalami kesulitan dalam bersaing di masa mendatang jika masalah tersebut belum dapat terselesaikan. Bukan hanya kemampuan mengingat dan pemahaman yang diperlukan oleh siswa, melainkan juga kemampuan dalam menerapkan secara nyata melali Peserta didik yang diperlukan tidak sekedar yang mampu mengingat dan memahami informasi,

tetapi juga yang mampu menerapkan secara kontekstual melalui kehidupan sehari-hari. Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, siswa perlu pengetahuan dan keterampilan supaya mereka dapat mengeksplor diri dalam menafsirkan, menilai, menemukan, dan menggunakan informasi bahkan mampu untuk menciptakan gagasan yang inovatif.

Diera pembangunan tersebut dituntut seorang guru yang professional yang mampu membawa peserta didik untuk dapat bersaing. Seorang guru yang profesional menurut Muhaimin (2003: 217), mempunyai tiga karakter (1) Komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta sikap *continuous improvement*, (2) Menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya atau sekaligus melakukan “transfer ilmu atau pengetahuan, internalisasi serta amaliyah (implementasi)”, (3) Memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka serta melatih keterampilan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.

Dalam kenyataannya, proses pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah tidak berjalan secara mekanis dalam mencapai tujuan. Efektivitas kegiatan kependidikan di suatu sekolah tergantung pada banyak variable (baik yang menyangkut aspek personel, operasional maupun materi) yang perlu mendapatkan pembinaan dan pengembangan secara teratur.

Pendidikan merupakan suatu proses yang disusun secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengalaman belajar siswa perlu diciptakan dalam kegiatan pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Pembuatan kurikulum sebaiknya tidak hanya pada pembahasan materi saja, tetapi pengalaman belajar siswa. Selain itu, tempat dan waktu belajar, bentuk organisasi kelas, alat belajar, dan cara penilaian juga ada dalam kurikulum. Hal ini akan memberikan pengaruh pada proses pembelajaran. Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) mengharapkan adanya komunikasi antara siswa dan guru maupun sebaliknya, bukan hanya guru yang selalu menjadi pemberi inspirasi dan informasi di kelas maupun sekolah. Sehingga siswa akan mampu berfikir aktif dan kreatif dalam menemukan pengetahuan dari berbagai sumber ilmu.

Supervisi berperan untuk mengawasi proses pembelajaran supaya tidak terjadi ketimpangan dan kekeliruan dalam kegiatan belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya supervisi mampu membina dan mengontrol organisasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu ia harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat.

Kepala SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar sebagai seorang supervisor yang membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki pengembangan sebagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara professional sehingga guru dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Supervisi dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus informasi yang tentunya berpengaruh dalam dunia pendidikan, maka bantuan supervisi kepala sekolah sangatlah penting dalam mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan adanya pengawasan tersebut dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berangkat dari fenomena di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji dan meneliti tentang pengelolaan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar dengan mengambil judul penelitian “Pengelolaan Supervisi Pembelajaran di SD Negeri Tuban 1 Gondangrejo Karanganyar”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar?”. Fokus tersebut dijabarkan menjadi empat subfokus.

1. Bagaimana perencanaan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar?
3. Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar?
4. Bagaimana pertemuan balikan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tiga tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar.
3. Mendeskripsikan monitoring dan evaluasi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar?
4. Mendeskripsikan pertemuan balikan supervisi pembelajaran di SDN Tuban I Gondangrejo Karanganyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan teori, di dalam menguji teori-teori manajemen pendidikan yang menjelaskan mengenai pengelolaan supervisi pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Para praktisi pendidikan khususnya di Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan langkah awal dan motivasi dalam menggali lebih dalam tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Para pembaca diharapkan bisa memahami teori belajar dan menjadikannya sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
- c. Para pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan dapat menggunakan karya ini sebagai sarana untuk memperluas wacana, cakrawala keilmuannya dan meningkatkan profesionalitasnya.

Penulis berharap karya ini dapat menjadi sarana belajar dalam menyusun karya ilmiah yang rasional dan melakukan kajian yang lebih dalam lagi tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru.